



ANALYSIS OF NORMAN FAIRCLOUGH'S CRITICAL DISCOURSE ON PT DELOITTE MASS EMPLOYMENT TERMINATION

ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) MASSAL PT DELOITTE

Marsha Aliffia Prihardana ¹, Miqdad Meutuah Fajrirroji ²,
Rayhan Muhammad Azmi ^{*3}, Roro Retnowulan ⁴
^{1,2,3}Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

Article Information
Submitted 27 May, 2024
Revision 10 June, 2024
Accepted 2 September, 2024
Published 12 December, 2024

ABSTRACT

Fairclough points out that text analysis is an analysis of text in discourse, and that it is also an important fact through the language of how language is used as a virtue in society. The purpose of this study is to see how the differences in news that appear in the media are related to the mass disconnection of labor relations (PHK) conducted by Deloitte. There are three dimensions to analyze the discourse with the perspective of Norman Fairclough: Microstructural, Mesostructural, and Macrostructural. The research briefs used include the methodological shortcomings of qualitative descriptive and the theoretical shortcomings of the critical discourse analyst Norman Fairclough. Based on this study, the three media outlets have a similar vocabulary selected in the context of the title regarding the current conditions.

Keywords: Critical analysis discourse, Deloitte, Norman fairclough

Fairclough mengemukakan bahwa analisis teks merupakan analisis terhadap teks yang terdapat dalam wacana, Fairclough juga menyatakan fakta penting melalui bahasa bagaimana bahasa digunakan sebagai alat kekuasaan dalam masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perbedaan berita yang ditampilkan di media terkait dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara massal yang dilakukan oleh Deloitte. terdapat tiga dimensi untuk menganalisis wacana dengan perspektif Norman Fairclough yaitu Mikrostruktural, Mesostruktural, dan Makrostruktural. Pendekatan penelitian yang digunakan meliputi pendekatan metodologis yaitu deksriptif kualitatif dan pendekatan teoritis analisis wacana kritis Norman Fairclough. Berdasarkan penelitian ini, pada ketiga media pemberitaan mempunyai kemiripan kosakata yang dipilih dalam konteks judul mengenai pemberitaan dalam kondisi yang terjadi saat ini.

Kata Kunci: Analisis wacana kritis, Deloitte, Norman fairclough

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peran yang penting dalam perusahaan. PT Deloitte adalah salah satu perusahaan ternama yang termasuk dalam kategori empat besar perusahaan akuntansi atau dikenal sebagai big four company. Perusahaan ini beroperasi dalam bidang

* Authors Correspondence: rayhanazmii@student.telkomuniversity.ac.id

audit, konsultasi, penasehat keuangan, penasehat risiko, pajak dan jasa terkait kepada klien tertentu baik publik maupun swasta yang mencakup beberapa industri. PT Deloitte Indonesia merupakan bagian dari Deloitte Southeast Asia dan jaringan Deloitte Global yang berkantor pusat di Amerika Serikat. Deloitte Indonesia dalam menjalankan perusahaannya memiliki lebih dari 80 mitra dan Direktur serta lebih dari 1.200 staf yang terdiri dari dua Kantor di Jakarta dan Surabaya. Praktik Deloitte Indonesia diwakili oleh berbagai perusahaan lain, yaitu Imelda & Rekan, Registered Public Accounting; Deloitte Touche Solutions, Tax Consulting; PT Deloitte Konsultan Indonesia, Financial Advisory and Risk Advisory Service; KJPP Lauw & Rekan, Valuation Advisory; Hermawan Juniarto & Partners, Lawyers; PT Deloitte Consulting, part of the world's largest management consulting business; dan PT Deloitte Advis Indonesia, Financial Advisory.

Berbagai perusahaan tersebut ikut membangun PT Deloitte Indonesia dalam melakukan pelayanan kepada klien yang terdiri dari partner, praktisi dan staf pendukung. Bahwa adanya sumber daya manusia dalam perusahaan ini guna menciptakan solusi bisnis yang kuat dengan pendekatan terintegrasi akan tetapi dengan maraknya peningkatan terhadap sumber daya manusia maka terdapat berbagai risiko yang terjadi dalam lapangan pekerjaan tidak terkecuali pula pada Deloitte, meskipun telah dikenal sebagai perusahaan dengan citra yang memberikan kepastian kepada karyawannya, namun pada tahun 2023 muncul permasalahan yang terjadi dalam sistem ketenagakerjaan di perusahaan Deloitte. Deloitte akan melakukan pemutusan hubungan kerja di Amerika Serikat sebanyak 1.200 karyawannya yaitu 1,5 persen dari total keseluruhan karyawannya yang berada di Amerika Serikat. Pada analisis wacana ini, Peneliti mengambil 3 subyek berita dari berbagai website diantaranya Tempo.co, Kompas.com, dan cnnindonesia.com. Ketiga website tersebut membahas Deloitte yang akan melakukan PHK terhadap 1.200 karyawan di Amerika Serikat, namun terdapat beberapa kesenjangan dari berita tersebut dengan kondisi ideal bagi masyarakat saat ini. Menurut Zulhartati (2010) pemutusan hubungan kerja dapat terjadi jika salah satu atau kedua belah pihak merasa kerugian jika hubungan tersebut diteruskan. Pemutusan hubungan kerja ini mengakibatkan kehilangan pekerjaan dan pendapatan bagi pekerja. (Ropidin dan Setyo Riyanto, 2020).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebuah studi berjudul "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Menteri Kenaikan Harga Minyak Goreng". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan simpulan berdasarkan analisis wacana kritis terhadap wacana interaksi dan pemakaian bahasa dalam bentuk tutur dan tulisan sebagai praktik sosial. Praktik sosial yang dikaji dalam analisis wacana kritis berkaitan dengan peristiwa dalam realitas dan struktur sosial. Penelitian ini juga menggarisbawahi peran media sebagai praktik ideologi, yang berarti media menggunakan konstruksi tertentu dalam penyajian berita untuk menarik minat pembaca dengan beragam

pendekatan. Adapun penelitian yang berjudul "Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam analisis Wacana Kritis Norman Fairclough". mengadopsi metode analisis wacana kritis yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis wacana berita korupsi di Metro TV dan NET. Dalam penelitian ini, analisis wacana kritis Fairclough digunakan untuk memandang wacana sebagai teks yang menjadi objek analisis.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana perbedaan berita yang ditampilkan di media terkait dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara Massal yang dilakukan oleh PT Deloitte. Sehingga Peneliti akan melakukan analisis wacana terhadap Pemutusan Hubungan Kerja pada PT. Deloitte dengan judul "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Massal PT. Deloitte." Analisis ini mengambil ketiga dimensi Norman Fairclough yakni Mikrostruktural, Mesostruktural, dan Makrostruktural untuk melihat hasil yang menyeluruh pada tiga pemberitaan dari CNN Indonesia, Kompas, Tempo, dan dilakukannya analisis ini untuk mendapatkan gambaran mengenai PT. Deloitte terhadap konstruksi penyampaian berita yang menjelaskan kondisi perusahaan dalam melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja atau PHK massal.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi Massa

Perkembangan teknologi yang mendukung telah menyebabkan perubahan yang cepat dan dinamis dalam kondisi komunikasi massa saat ini. Media massa memiliki cakupan komunikasi yang luas, memungkinkan informasi disampaikan pada jarak yang jauh. Menurut (Halik dalam Suprayitno, 2020) menjelaskan komunikasi massa dengan dua cara pandang yang berbeda yakni bagaimana orang memproduksi dan menyebarkan pesan melalui media serta disisi lain bagaimana orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut pada pihak lainnya. Dalam proses komunikasi massa, pemahaman pesan juga memerlukan keterampilan khusus, seperti literasi, penggunaan teknologi, dan pemahaman kontekstual.

2. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis didefinisikan sebagai upaya untuk menjelaskan suatu teks pada fenomena sosial dalam menggali kepentingan yang termuat didalamnya (Rohana dan Syamsuddin, 2014). Metode AWK merupakan analisis hubungan-hubungan dialektik antara semiosis dan unsur-unsur lain praksis sosial. Para penggagas AWK mendapat gagasan analisis wacana Michael Foucault yang dapat dilihat sebagai bahasa dalam praksis sosial, atau bahasa yang menjadi peristiwa sosial (Haryatmoko, 2017). Wacana juga menyediakan bahasa untuk membuat pertanyaan tentang topik khusus pada periode

tertentu. Salah satu penggagas AWK ialah Norman Fairclough, ia menunjuk pada bagaimana pemakaian bahasa sebagai praktik sosial untuk merefleksikan sesuatu (Eriyanto, 2001).

Menurut Haryatmoko (2015) pengaruh konsep “Wacana” dari Michael Foucault nampak dalam pernyataan Fairclough yaitu: “Wacana membawa ke hubungan-hubungan kompleks kehidupan sosial: makna dan membuat makna.” Bahkan Fairclough mengacu pada Foucault ketika menjelaskan hubungan antara wacana, ideologi, dan hubungan kekuasaan. Sementara menurut Erawati (2022) sebuah wacana dapat dilihat sebagai suatu teks yang merupakan objek dan data yang selalu terbuka bagi pembacaan dan penafsiran yang beragam. Teks bersifat intertekstual dan sekaligus subjektif atau dengan kata lain teks bersifat intersubjektif dengan artian teks tergantung pada bagaimana penafsiran yang diajukan orang lain dalam konvensi-konvensi suatu komunitas. Analisis wacana kritis Fairclough menyatakan fakta penting melalui bahasa yaitu bagaimana bahasa digunakan sebagai alat kekuasaan dalam masyarakat. Analisis wacana mengkaji pada fenomena linguistik baik mikro maupun makro, sedangkan analisis wacana kritis menganalisis fenomena wacana yang berhubungan dengan sosial masyarakat yakni menggali mengapa sebuah wacana memiliki struktur secara tertentu yang berhubungan sosial antara pihak-pihak yang tercakup dalam wacana tersebut. Analisis wacana kritis yang dibangun oleh Norman Fairclough akan berusaha untuk bisa berkontribusi dalam melakukan analisis yang berkaitan dengan adanya sebuah analisis sosial dan budaya, sehingga dapat mengkombinasikan tradisi analisis secara tekstual yang selalu melihat adanya sebuah bahasa dari dalam ruang tertutup terhadap konteks realitas yang terjadi didalam masyarakat secara luas (Susanti, 2019).

Analisis wacana kritis merupakan teori untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya. Konsep penting dari Fairclough ialah intertekstualitas yang mengafirmasi interelasi berbagai teks dan diskursus dalam sebuah teks (Elya Munfarida, 2020). Metode pengumpulan data menurut Mahsun dibagi menjadi dua, yaitu metode simak dan metode cakap (Indah, N. dan Bakti, H., 2017). Dalam penelitian ini menggunakan metode simak yang diikuti teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Data penelitian ini berupa penggalan wacana berita mengenai PHK massal Deloitte pada CNN Indonesia, Kompas, dan Bisnis Tempo. Adapun subjek dan sumber data penelitian ini adalah wacana berita pada laman CNN Indonesia, Kompas, dan Bisnis Tempo.

Pendekatan Fairclough dalam menganalisis teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu:

- Dimensi Tekstual (Mikrostruktural)

Pada dimensi tekstual menganalisis teks dan mengacu ke wicara, tulisan, grafik dan kombinasinya atau semua bentuk linguistik teks (khasanah kata, gramatika, syntax, struktur metafora, retorika). Dimensi ini adalah salah satu langkah dalam mengamati sebuah teks yang muncul dari adanya sebuah peristiwa yang telah diwacanakan sebelumnya. Teks yang dimaksud tidak hanya berupa dalam bentuk bahasa atau linguistik, melainkan bisa dalam bentuk sebuah text, talks, act, dan artefak (Hamad,I., 2007).

- Dimensi Praktik Produksi Teks (Mesostruktural)

Dalam pendekatan analisis produksi teks atau pendekatan mesostruktural, terdapat pembahasan tentang aspek yang terkait dengan pembuatan dan penggunaan teks. Dalam analisis dimensi mesostruktural ini, interpretasi dilakukan terhadap bagaimana wacana diproses, termasuk penggunaan wacana, profil media, prosedur penyuntingan, dan metode kerja media dalam menciptakan teks. Fokus dalam dimensi praktik teks atau pendekatan mesostruktural adalah bagaimana pengarang teks menggunakan wacana dan genre yang ada.

- Dimensi Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Pada pendekatan analisis makrostruktural konteks sosial atau dimensi sosio struktural yang ada di luar media menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap bagaimana wacana tertulis dalam media adalah tiga tingkatan pembahasan dalam analisis makrostruktural. Pertama, tingkat situasional terkait dengan proses produksi dan konteks situasi yang ada dalam masyarakat, kedua, tingkat institusional berhubungan dengan institusi, baik dalam internal maupun eksternal. Ketiga, tingkat sosial terkait dengan situasi makro seperti sistem politik, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan agar hasil yang diperoleh memiliki objektivitas yang tinggi tanpa dibuat-buat maupun dilebihkan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yakni memiliki tujuan untuk mengeksplorasi serta memahami makna — oleh sejumlah individu atau sekelompok orang – dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono dalam Suprayitno, 2020). Penelitian ini mengupas konstruksi penyampaian berita pada pemberitaan mengenai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Massal PT Deloitte dari tiga media berita yaitu CNN Indonesia, Kompas, dan Tempo.

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kritis dengan melihat ilmu sosial sebagai suatu proses yang secara kritis berusaha untuk mengungkapkan struktur terdalam sebuah keadaan dan memiliki tujuan untuk membangun kesadaran di dalam masyarakat untuk bisa mengubah kondisi sosial menjadi lebih baik (Azwar, 2022). Paradigma kritis dalam penelitian kualitatif secara ontologis adalah realisme historis. Sebuah realitas dianggap

sebagai sesuatu yang bisa dipahami memiliki ciri lentur namun dapat membentuk serangkaian faktor sosial, politik, ekonomi, etnik dan gender yang kemudian akan menjadi satu kesatuan dari struktur yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Saat ini, kondisi perekonomian dunia sedang mengalami sebuah fase yang sangat memprihatinkan. Fase memprihatinkan tersebut dapat terlihat dari melambatnya pertumbuhan ekonomi secara global dan telah dialami oleh berbagai negara besar di dunia saat ini. Tentu melambatnya pertumbuhan ekonomi ini mempunyai dampak yang sangat signifikan kepada perusahaan – perusahaan besar dan akan berpengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat secara global. Tentu melambatnya perekonomian ini membuat perusahaan besar harus mencari jalan keluarnya sendiri untuk bisa membuat perusahaannya tetap berjalan seperti biasanya.

Salah satu jalan keluar yang bisa diambil oleh perusahaan yang mengalami penurunan secara finansial adalah dengan mengurangi sumber daya yang bisa membebani perusahaan. Maka dari itu, karena melambatnya perekonomian dunia membuat banyak sekali perusahaan besar maupun kecil memilih jalan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja secara sepihak. Hal tersebut dilakukan karena untuk kondisi saat ini, supply dan demand tidak seimbang. Pada tahun 2023, banyak sekali berita mengenai berbagai perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi global saat ini. Bahkan, salah satu perusahaan konsultan raksasa dunia yang bergabung kedalam big four harus melakukan pemutusan hubungan kerja atau PHK massal tersebut.

Tabel 1. Daftar Wacana Kritis Deloitte

Daftar Berita		
Judul Berita		Media Daring
1.	Deloitte Bakal PHK 1.200 Karyawan, Apa Penyebabnya?	CNNIndonesia.com
2.	Deloitte Akan PHK 1.200 Karyawan, Apa Penyebabnya?	Kompas.com
3.	Raksasa Akuntan Dunia <i>Big Four</i> Kembali PHK Massal, Deloitte Pangkas 1.200 Karyawan	Bisnis.tempo.co

Sumber: Olahan Peneliti

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap kondisi perusahaan Deloitte terhadap konstruksi penyampaian berita yang menjelaskan kondisi perusahaan dalam melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja atau PHK massal.

Berikut penjelasannya dengan menggunakan dimensi metode analisis wacana kritis Norman Fairclough adalah sebagai berikut:

1. Analisis Mikrostruktural

Didalam dimensi mikrostruktural (analisis teks) bisa dilihat dalam penggunaan kebahasaan yang digunakan oleh media yang turut mempublikasikan pemberitaan mengenai perusahaan Deloitte yang turut merepresentasikan kondisi perusahaan saat ini dengan mengacu kepada wicara, tulisan, grafik, dan kombinasinya atau semua bentuk linguistic teks (khasanah kata, gramatika, struktur metafora, dan retorika)

Pemberitaan (1) dan (3) mempunyai judul pemberitaan yang mempunyai pemaknaan yang sama. Judul berita tersebut mempunyai kondisi perusahaan Deloitte pada saat ini. Kondisi tersebut menyatakan bahwa kondisi perusahaan saat ini sedang mengalami penurunan sehingga harus adanya sebuah keputusan yang berguna untuk mempertahankan perusahaan tersebut. kondisi perusahaan tersebut terlihat dengan adanya sebuah keputusan bahwa perusahaan raksasa akuntan dunia akan melakukan PHK massal terhadap 1.200 karyawannya. Di Dalam data tersebut turut menggambarkan bahwa keputusan PHK massal yang akan dilakukan oleh perusahaan Deloitte dikarenakan adanya kondisi penurunan ekonomi secara global. Sehingga hal tersebut membuat citra Deloitte sebagai perusahaan besar menjadi positif karena penurunan tersebut diakibatkan adanya faktor eksternal yang tidak bisa dikendalikan oleh pihak perusahaan.

Pada data (1), (2), dan (3) jika dilihat bahwa ketiga media online tersebut menggunakan judul yang hampir sama yaitu Deloitte akan PHK 1.200 karyawan. Pada pemberitaan sesuai dengan data diatas, sangat terlihat bahwa keputusan yang dilakukan oleh perusahaan deloitte tersebut sangat bertentangan dengan keadaan masyarakat secara global pada saat ini. Hal tersebut turut menyebabkan adanya sebuah citra negatif yang digambarkan pada perusahaan deloitte yang diungkapkan fungsi sintaksis berupa adanya fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) pada perusahaan deloitte. Kalimat "deloitte akan PHK 1.200 Karyawan" secara eksplisit memberikan informasi bahwa perusahaan akan terjadi pemutusan hubungan kerja yang disebabkan oleh ketidakpastian makro ekonomi secara global sehingga dapat menurunkan permintaan di sejumlah bisnis.

Pada data (1) "karena pertumbuhan dalam praktik tertentu moderat, kami mengambil tindakan personel yang sederhana jika diperlukan". Kata moderat menunjukkan adanya sebuah sikap yang diambil oleh perusahaan deloitte untuk bisa mengatasi dampak yang terjadi akibat adanya ketidakpastian dalam makroekonomi tersebut. Moderat merupakan sebuah sikap yang selalu menghindarkan adanya sebuah perilaku atau pandangan ekstrim. Namun, langkah keputusan perusahaan deloitte yang akan melakukan pemutusan hubungan kerja tersebut merupakan sebuah sikap yang dianggap ekstrem. Kalimat "awal

pekan lalu, saingan deloitte, Ernst & young, juga turut mengeluarkan pernyataan pihaknya telah memangkas 5 persen tenaga kerjanya di AS” merupakan sebuah kalimat pendukung sehingga bisa menganggap langkah melakukan phk kepada 1.200 karyawan merupakan sebuah langkah yang moderat.

Di data (2) “selain itu, PHK yang terjadi di deloitte juga disebabkan oleh penurunan aktivitas merger dan akuisisi” kalimat selain itu menggambarkan adanya penyebab lain yang menjadi alasan perusahaan deloitte akan melakukan phk kepada 1.200 karyawannya. Penurunan aktivitas merger dan akuisisi juga turut menggambarkan situasional dan kondisi yang dialami oleh perusahaan - perusahaan yang mengalami dampak dari adanya penurunan kegiatan ekonomi secara global. Penurunan aktivitas merger dan akuisisi juga didukung oleh kegiatan beberapa perusahaan besar yang memangkas kegiatannya di sektor bisnis termasuk adanya penurunan aktivitas merger dan akuisisi tersebut. Aktivitas merger yang dilakukan oleh berbagai perusahaan besar bertujuan untuk memperluas pasar sehingga membuat bisa meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan membuat adanya arus kas menjadi positif sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatannya dengan baik. Namun, karena adanya ketidakpastian secara makroekonomi membuat proses merger dan akuisisi oleh perusahaan besar terhambat sehingga akan mempengaruhi kas untuk bisa menjalankan operasional perusahaan.

Di data (3) “PHK di perusahaan audit diprediksi akan lebih tinggi bidang - bidang seperti bisnis penasihat keuangan” kalimat diprediksi merupakan sebuah pernyataan yang menggambarkan adanya perkiraan yang akan mungkin diterima oleh perusahaan yang bergerak dibidang tertentu. Prediksi tersebut dikarenakan perusahaan yang bergerak dibidang penasehat keuangan berada pada kondisi cyclical. Cyclical merupakan sebuah kelompok perusahaan yang turut dipengaruhi oleh keadaan kondisi ekonomi secara makro dan siklus bisnis. Sektor cyclical ini merupakan sebuah sektor yang sangat sensitif terhadap kegiatan perekonomian secara global. Apabila perekonomian global sedang mengalami penurunan, tentu sektor cynical yang pertama mengalami dampak dari penurunan ekonomi tersebut. Sektor cynical mendapatkan pengaruh yang cukup besar karena bukan menjadi sektor yang menjadi kebutuhan primer masyarakat.

Di dalam dimensi analisis mikrostruktural analisis wacana kritis Norman Fairglouch, ketiga pemberitaan tersebut menunjukan bahwa wartawan mengidentifikasi bahwa kondisi perekonomian secara global menjadi penyebab utama perusahaan raksasa akuntan Deloitte melakukan PHK massal tersebut. Pemberitaan tersebut ingin menyatakan bahwa kondisi perekonomian global bisa merugikan berbagai pihak tanpa terkecuali.

2. Analisis Mesostruktural

Di Dalam dimensi praktik diskursif (mesostruktural) akan dihubungkan adanya sebuah proses dalam produksi dan konsumsi teks yang sudah di interpretasikan. Fokus didalam dimensi ini adalah pada cara pengarang teks mengambil sebuah wacana dan genre yang ada di dalam pemberitaan tersebut.

CNN Indonesia adalah sebuah portal berita asal Indonesia yang resmi mengudara pada tanggal 20 Oktober 2014. CNN Indonesia awalnya merupakan sebuah bentuk Kerjasama dengan investor asing, Turner Broadcasting System Asia Pasific yang juga salah satu anak perusahaan CT Corpora yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Dalam berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia yang berjudul "Deloitte Bakal PHK 1.200 Karyawan" bahwa hanya menjelaskan Deloitte yang akan melakukan sebuah PHK massal tanpa disertai penyebab. Hal ini tentu membuat publik penasaran apa yang terjadi kepada perusahaan raksasa Deloitte ketika melihat sebuah headline yang dikeluarkan oleh CNN Indonesia ini. Namun, di dalam berita yang dikeluarkan oleh CNN Indonesia tersebut bisa diketahui bahwa kondisi perekonomian secara global yang membuat perusahaan sebesar Deloitte mengalami penurunan sehingga melakukan sebuah aksi PHK massal tersebut.

Melalui halaman website resmi Kompas.com dapat dilihat bahwa Kompas telah menjadi salah satu pionir media online di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan Kompas hadir melalui internet pada 14 september 1995 dengan nama Kompas Online. Pada saat itu, Kompas Online atau KOL hanya akan melakukan replika dari berita harian Kompas yang diterbitkan secara offline. Hal ini merupakan sebagai salah satu tujuan Kompas dalam menghadirkan layanan kepada para pembaca apabila mereka memiliki kesulitan untuk menjangkau segala macam informasi yang biasa disajikan oleh Kompas pada saat itu. Hadirnya Kompas Online bisa menjadi sebuah inovasi untuk bisa menjangkau pembaca terutama yang berasal dari bagian timur dan luar negeri sehingga bisa menikmati layanan informasi faktual yang disajikan oleh Kompas online pada saat itu (Neneng Melasari dan Rohayati Imas, 2022). Lalu pada tanggal 29 mei 2008 Kompas Online melakukan rebranding terhadap dirinya menjadi Kompas.com seperti yang kita tahu sampai saat ini. Di Dalam berita yang dipublikasikan melalui Kompas.com yang berjudul "Deloitte akan PHK 1.200 Karyawan, Apa Penyebabnya?" bahwa pihak redaksi Kompas ingin menyampaikan kondisi perusahaan yang telah menjadi raksasa konsultan akuntan yang tergabung ke dalam Big four tersebut. di dalam pemberitaan tersebut sangat jelas bahwa Kompas.com turut memberikan penyebab perusahaan sebesar Deloitte melakukan sebuah aksi PHK massal tersebut. selain itu, kondisi makroekonomi, merger, dan akuisisi perusahaan juga menjadi penyebab utama perusahaan melakukan PHK massal tersebut.

Tempo.co adalah sebuah website yang menyajikan berbagai berita dan artikel berbasis online atau didalam jaringan yang didirikan oleh PT. Tempo Inti Media, Tbk. Didirikan pada

pada tahun 1996 yang berawal memiliki fokus dalam menerbitkan berita informasi berbentuk majalah. Tempo.co mempunyai sebuah visi untuk menjadi media yang memberikan acuan dalam melakukan peningkatan kebebasan publik untuk bisa berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai berbagai kecerdasan dan perbedaan (Maghvira, 2017). Dalam berita yang berjudul “Raksasa Akuntan Dunia Big four Kembali PHK massal, Deloitte Pangkas 1.200 Karyawan” bahwa pihak tempo.co ingin memberikan informasi bahwa perusahaan besar seperti Deloitte akan melakukan PHK secara massal. Selain itu, wartawan Tempo.co di dalam judulnya juga memberikan deskripsi bahwa perusahaan yang akan melakukan PHK massal tersebut merupakan sebuah perusahaan raksasa akuntan yang tergabung ke dalam big four sehingga hal tersebut semakin jelas mengenai deskripsi perusahaan yang akan dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan berita tersebut. di dalam pemberitaannya, pihak Tempo.co juga turut melakukan perbandingan terhadap beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat yang juga mengambil langkah untuk melakukan PHK massal tersebut. sehingga pembaca bisa melihat bahwa hal yang terjadi pada perusahaan Deloitte saat ini karena adanya efek domino dari penurunan ekonomi secara global yang memberikan dampak langsung kepada perusahaan – perusahaan lainnya.

3. Analisis Makrostruktural

Didalam penelitian menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairglouch selanjutnya terdapat dimensi Makrostruktural. Dimensi makrostruktural berdasarkan pada adanya sebuah pendapat bahwa adanya peran konteks sosial yang ada di luar media yang bisa mempengaruhi adanya sebuah wacana yang dibuat oleh media. Dimensi ini turut menggambarkan bagian aktivitas sosial dalam praksisnya.

Berita (1), (2), dan (3) mempunyai sebuah kemiripan judul yang berkaitan mengenai sebuah kondisi sosial yang terjadi saat ini, yaitu adanya sebuah peristiwa berupa PHK massal yang terjadi di salah satu perusahaan big four yang bergerak dibidang jasa akuntan bernama Deloitte. Inti topik yang dibawah pada pemberitaan tersebut mempunyai fokus terhadap peristiwa penurunan perekonomian secara global sehingga berdampak langsung secara negatif kepada terhadap berbagai perusahaan sehingga perusahaan harus bisa membuat langkah untuk menstabilkan perekonomian perusahaan secara mikro. Berita mengenai keputusan Deloitte yang akan melakukan aksi PHK massal tersebut sangat berkaitan dengan kondisi realitas sosial yang terjadi saat ini. Saat ini, resiko PHK massal di perusahaan akan lebih ditinggi diterima dampaknya pada perusahaan yang menjalani bisnisnya sebagai penasihat keuangan. Hal tersebut turut dipengaruhi oleh penurunan aktivitas merger dan akuisisi antar perusahaan.

Walaupun begitu, pihak perusahaan Deloitte telah melakukan konfirmasi bahwa keputusan tersebut hanya bersifat moderat. Artinya, keputusan tersebut menjadi solusi

yang diambil oleh perusahaan Deloitte secara personel untuk mencari jalan tengah atas situasi penurunan ekonomi secara global tersebut sehingga keputusan tersebut hanya bersifat sementara dan menyesuaikan dengan kondisi perekonomian secara global. Pernyataan tersebut bisa meredakan sebuah isu yang bisa menciptakan sebuah krisis di dalam perusahaan sehingga citra Deloitte sebagai perusahaan raksasa akuntan masih bisa tetap terjaga. Namun secara sosial, tentu berita mengenai keputusan perusahaan raksasa akuntan tersebut turut membuat resah karyawan lainnya yang tidak hanya terpusat di Amerika Serikat saja. Tentu kondisi tersebut mempunyai sebuah efek domino terhadap perusahaan Deloitte yang berada di Indonesia.

Dalam pandangan sosial, situasi mengenai PHK massal yang terjadi di berbagai perusahaan saat ini bisa menciptakan sebuah kondisi yang merugikan di dalam sosial masyarakat. Perekonomian global saat ini masih belum bisa pulih secara penuh pasca pandemi covid-19 yang bisa menciptakan sebuah penurunan aktivitas bisnis yang terjadi secara global. Akibat adanya sebuah penurunan perekonomian tersebut juga membuat beberapa perusahaan yang tergabung dalam big four seperti KPMG dan Ernst and Young (EY) sudah terlebih dahulu melakukannya sebelum perusahaan Deloitte. Hanya PWC yang menjadi salah satu anggota perusahaan Big four yang masih belum melakukan tindakan serupa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, wacana kritis pendekatan Norman Fairclough pada pemberitaan mengenai PHK Massal Deloitte dalam tiga media berita CNN Indonesia, Kompas, dan Bisnis Tempo maka diperoleh kesimpulan 1) dalam dimensi analisis mikrostruktural wacana kritis Norman Fairclough, ketiga pemberitaan menunjukkan bahwa kondisi perekonomian secara global menjadi penyebab utama terjadinya PHK Massal. 2) Dalam dimensi analisis mesostruktural pemberitaan pada media CNN Indonesia hanya menjelaskan Deloitte yang akan melakukan PHK Massal tanpa disertai sebab, lalu pada media Kompas pemberitaan yang dilakukan ialah penyebab dari perusahaan Deloitte melakukan aksi PHK Massal seperti kondisi makroekonomi, merger, dan akuisisi perusahaan. Sedangkan pemberitaan media Tempo memberikan informasi mengenai PHK Massal yang dilakukan Deloitte serta melakukan perbandingan terhadap beberapa perusahaan besar di AS yang juga mengambil Langkah serupa dengan Deloitte. 3) Dalam dimensi analisis makrostruktural ketiga media pemberitaan mempunyai sebuah kemiripan judul yang berkaitan mengenai sebuah kondisi sosial yang terjadi saat ini.

Jika dilihat dari teori analisis Fairclough, PHK Massal yang dilakukan Deloitte menjadi objek utama pemberitaan. Media menitikberatkan kepada Deloitte sebagai perusahaan bigfour yang mempunyai notabene sebagai perusahaan besar dan apa yang membuat perusahaan sebesar Deloitte dapat melakukan PHK secara massal. Menurut pemberitaan dari ketiga media

berita yaitu, CNN Indonesia, Kompas, dan Tempo fokus pemberitaannya ditambahkan dengan pembahasan apa yang menjadi penyebab terbesar dari Deloitte sehingga dapat melakukan aksi PHK, dan dari ketiga media pemberitaan yang berbeda-beda tersebut dapat dilihat bahwa kondisi makroekonomi yang terjadi sebagai titik masalah dari permasalahan utama.

REFERENSI

- Aditya Anwar, Tegar, And Pramitasari Afrinar. (2022) Analisis Wacana Kritis Pendekatan Norman Fairclough Pada Pemberitaan “Waspada Ini Tanda -Tanda Covid-19 Ri Sudah Masuk. [Online] 3: 265–72.
- Azwar, A. (2022) Perubahan Paradigma Penelitian Ilmu Komunikasi (Dari Paradigma Klasik Marxisme - Hegelian Menuju Paradigma Kritis Mazhab Frankfurt). Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi. [Online] 5 (2), 237–246. Available From: <https://doi.org/10.33822/jep.v5i2.4493>
- Deloitte. (2023) Indonesian Office PT Deloitte Konsultan Indonesia. Deloitte. <https://www2.deloitte.com/Id/En/footerlinks/office-locator/indonesia/pt-deloitte-konsultan-indonesia.html>.
- Deloitte. (2021) Profile Of Public Accountant. Jakarta: Deloitte Indonesia.
- Dianastiti Evi, Firstya, And Hari Mardikantoro Bakti. (2016) Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Suara Merdeka, Harian Republika, Harian Kompas, Dan Tabloid Derap Guru Dalam Pembentukan Citra Guru. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. [Online] 5 (2), 136–47. Available From: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/13075>
- Erawati, Ariska, Muhammad Surif, And Syairah Fahmy Dalimunthe. (2022) Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Jokowi Yang Menyentil Menterinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng. Jurnal Pendidikan Tambusai [Online] 6 (2), 10653–62. Available From: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4114>.
- Eriyanto. (2001) Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta, Lkis Yogyakarta.
- Fairclough Norman. (2020) Critical Discourse Analysis (Second Edition).
- Hamad, Ibnu. (2007) Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana. Mediator: Jurnal Komunikasi [Online] 8 (2), 325–44. Available From: <https://doi.org/10.29313/mediator.v8i2.1252>.
- Hanasthasia, Mirana. (2017) Analisis Press Release Express Group Tentang Perampokan Di Dalam Taksi Putih Melalui Perspektif Analisis Wacana Kritis Dalam Mengatasi Krisis Kepercayaan Publik Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives In Communication [Online] 7 (1), 32–33. Available From:

- https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_communication_spectrum/article/view/1785.
- Hardiyanto, Sari. (2023) Deloitte Akan PHK 1.200 Karyawan, Apa Penyebabnya? [Online] Available From :<https://www.kompas.com/tren/read/2023/04/26/074500265/deloitte-akan-phk-1.200-karyawan-apa-penyebabnya?page=all#page2>. [Accessed 26 April 2023]
- Haryatmoko, J. (2015) Kondisi Ideologis Dan Derajat Keteramalan Analisa Wacana Kritis Norman Fairclough. Diskursus [Online] 14 (2), 92-153. Available From: <https://journal.driyarkara.ac.id/index.php/diskursus/article/view/5>.
- Haryatmoko (2017). Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Krisis): Landasan Teori, Metodologi Dan Penerapan. Jakarta, Rajawali Pers. [Online]
- Indah, Nur, And Hari Bakti. (2017) Analisis Tekstual Dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi Di Metro TV Dan NET Dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. [Online] 6 (2), 123-29. Available From: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/17276>.
- Maghvira, Genta. (2017) Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan TEMPO.CO Tentang Kematian Taruna STIP JAKARTA. Jurnal The Messenger [Online] 9(2), 120. Available From: <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.463>.
- Munfarida, Elya. (2014) Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, [Online] 8(1), 1-19. Available From: <https://doi.org/10.24090/komunika.v8i1.746>.
- Putri, Riani Sanusi. (2023) Raksasa Akuntan Dunia Big Four Kembali PHK Massal, Deloitte Pangkas 1.200 Karyawan. Tempo, [Online]. Available From: <https://bisnis.tempo.co/read/1718885/raksasa-akuntan-dunia-big-four-kembali-phk-massal-deloitte-pangkas-1-200-karyawan>. [Accessed: 26 April 2023]
- Rohana & Syamsuddin. (2015) Buku Analisis Wacana. [Online] Available From: <http://eprints.unm.ac.id/19564/>.
- Ropidin, And Setyo Riyanto. (2020) Dampak Pemutusan Hubungan Kerja Pada Perusahaan Farmasi Terkait Covid-19 Di Indonesia. Jurnal Syntax Transformation. [Online] 1(5), 5. Available From: <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/63>.
- Saraswati, Ardhina, And Ni Wayan Sartini. (2017) Wacana Perlawanan Persebaya 1927 Terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Mozaik Humaniora. [Online] 17 (2), 181-91. Available From: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=601960&val=7409&>

Title=WACANA%20PERLAWANAN%20PERSEBAYA%201927%20TERHADAP%20PSI%20ANALISIS%20WACANA%20KRITIS%20NORMAN%20FAIRCLOUGH.

- Suprayitno, D. (2020) Konstruksi Wacana Citra Kepemimpinan Joko Widodo Dalam Penanganan Covid-19 Pada Infografis Cnbc Indonesia. *Journal Acta Diurna*, [Online] 16(2), 28–49. Available From: Doi: 10.20884/1.Actadiurna.2020.12.2.3265.
- Susanti, Khikmah, Puji Anto, And Atiek Nur Hidayati. (2020) Wacana Kritis Fairclough Dalam Teks Iklan Mana Tau: Indian Royal Cofee. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. [Online] 3(2), 17- 111. Available From: <https://doi.org/10.30998/Jh.V3i2.223>.
- Tim. (2023) Deloitte Bakal PHK 1.200 Karyawan Tahun Ini." *Ekonomi*, [Online] Available From: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230424092420-92-941358/deloitte-bakal-phk-1200-karyawan-tahun-ini>. [Accessed: 24 April 2023]
- Zulhartati, Sri. (2010) Pengaruh Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Karyawan Perusahaan. *Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*. [Online] 1 (1), 77–88. Available From: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/Article/Download/382/385>.